

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berikut kesimpulan penelitian “Implementasi Model Pembelajaran SAVI Berbasis Wayang untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTs Matholi’ul Huda Pucakwangi”:

1. Perencanaan Implementasi Model Pembelajaran SAVI Berbasis Wayang untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTs Matholi’ul Huda Pucakwangi yaitu membuat silabus dan RPP yang berisi tujuan pembelajaran untuk meningkatkan kreativitas siswa; menetapkan materi berupa materi Walisongo dan materi yang menggunakan wayang yaitu “Kisah Dakwah Sunan Kalijaga Menyamar Menjadi Penjual Rumput”, menetapkan model pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual, dan Intellectually*); dan menggunakan media pembelajaran berupa wayang.
2. Pelaksanaan Implementasi Model Pembelajaran SAVI Berbasis Wayang untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTs Matholi’ul Huda Pucakwangi dilakukan 3 kali pertemuan yaitu pra penelitian (model konvensional): peneliti melakukan pembelajaran menggunakan metode ceramah dan meringkas; pertemuan 1 (model SAVI menggunakan wayang): peneliti menerapkan model SAVI menggunakan wayang melalui cerita yang disiapkan yaitu “Kisah Dakwah Sunan Kalijaga Menyamar sebagai Penjual Rumput” kemudian siswa diminta mencoba mempraktekkan di depan kelas; dan pertemuan 2 (model SAVI menggunakan wayang): siswa mempraktekkan cerita “Kisah Dakwah Sunan Kalijaga Menyamar sebagai Penjual Rumput” di depan kelas kemudian dinilai oleh peneliti.
3. Evaluasi Implementasi Model Pembelajaran SAVI Berbasis Wayang untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTs Matholi’ul Huda Pucakwangi menghasilkan 2 penilaian yaitu hasil belajar dan peningkatan kreativitas siswa. Hasil belajar siswa

setelah Implementasi Model SAVI berbasis wayang mengalami peningkatan signifikan sebesar 95,83% dibandingkan saat Implementasi Model Konvensional yang hanya 54,167%. Kreativitas siswa setelah Implementasi Model SAVI berbasis wayang mengalami peningkatan signifikan sebesar 79,44% dibandingkan saat Implementasi Model Konvensional yang hanya 35,27%.

B. Saran – Saran

Berikut beberapa saran berdasarkan hasil penelitian Implementasi Model Pembelajaran SAVI Berbasis Wayang untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Mata Pelajaran SKI Kelas IX di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi:

1. Bagi Siswa

Siswa yang antusias mengikuti dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru SKI terlihat baik, walaupun masih ada beberapa siswa yang masih enggan berbicara dengan temannya bahkan ada yang tidur. Siswa perlu melakukan upaya ekstra untuk memperhatikan materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, siswa harus dibiasakan untuk aktif bertanya sambil mengembangkan ide-ide kreatifnya

2. Bagi Guru

Pembelajaran SKI di MTs Matholi'ul Huda Pucakwangi sudah baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan pelajaran. Guru harus lebih memperhatikan siswa dengan mendorong mereka untuk belajar. Menggunakan metode pembelajaran SAVI merupakan salah satu solusi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan semangat dan kreativitas siswa dalam belajar.

3. Bagi Madrasah

Madrasah merupakan lembaga penting bagi keberhasilan pembelajaran, khususnya dalam bidang keagamaan. Pembelajaran dapat berjalan lancar dengan kehadiran seorang kepala madrasah. Kepala madrasah harus terus memantau proses pendidikan untuk mencapai tujuan dan mencapai visi dan misi madrasah.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini akan menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya di bidang yang sama. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas penelitian ini dan membandingkan dengan variable lain yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.

